

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan, semester I tahun pelajaran 2011/2012 dengan latar belakang pekerjaan orangtua siswa 80% petani dan sisanya yaitu 20% ada yang sebagai pedagang dan pegawai negeri sipil (PNS).

Ruang kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berukuran $\pm 6 \times 8$ meter dengan jumlah meja siswa sebanyak 17 meja dan kursi siswa sebanyak 17 kursi. Tempat duduk siswa disusun menjadi 3 lajur dengan berjejer ke belakang, dengan tempat duduk tiap siswa menempati 1 meja dan 1 kursi.

Kegiatan pembelajaran pada tahun ajaran 2011/2012 di kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah secara praktiknya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) atau materi dan bahan berdasarkan KTSP, begitu pula dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) secara KTSP, dengan jumlah jam belajar untuk pelajaran Aqidah Akhlak sebanyak 2 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 35 Menit.

Berdasarkan nilai rapor kenaikan kelas dari kelas III naik ke kelas IV, rata-rata nilai Aqidah Akhlak siswa 66 yang tuntas mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 7 siswa (\pm

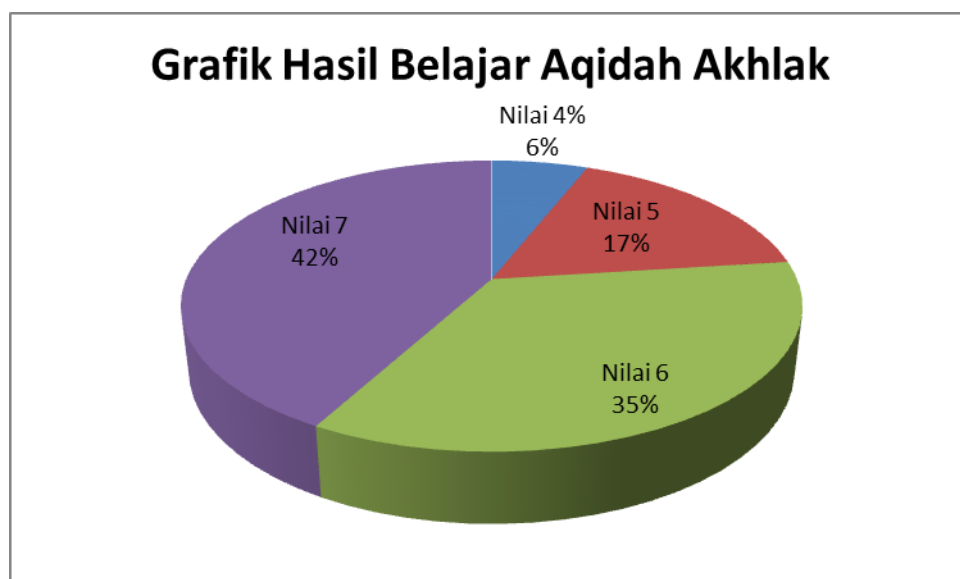
42%) sedangkan 10 siswa (\pm 58%) masih berada di bawah tuntas namun nilai siswa masih memungkinkan untuk naik ke kelas IV. Jumlah siswa ketika pembelajaran Aqidah Akhlak materi sifat jaiz bagi Allah adalah 17 siswa, dengan rata-rata nilai perolehan siswa adalah 62. Dari 17 siswa yang tuntas mendapatkan nilai ≥ 70 adalah 42%. Adapun nilai perolehan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 : Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak

No	Jumlah Siswa	Nilai	Jumlah Siswa x Nilai	Jumlah Siswa Yang Tuntas		Persentasi Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak
1	1	4	4	0	1	0	6%
2	3	5	15	0	3	0	17%
3	6	6	36	0	6	0	35%
4	7	7	49	7	0	42%	0%
			104	7	10	42%	58%
Rata-rata Nilai			62	42%	58%	100%	

Untuk grafik nilai siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat pada grafik 4.1 di bawah ini:

Grafik 4.1: Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak



Kondisi umum setiap kali pembelajaran Aqidah Akhlak selama ini masih bersifat monoton, sehingga siswa dalam kelas terlihat tidak bersemangat belajar, tidak aktif dan kreatif bahkan bersenda gurau dengan sesamanya jika mereka mulai bosan mendengarkan penjelasan dari guru yang seringkali menggunakan metode ceramah sebagai strategi utama dalam proses pembelajaran. Siswa merasa cukup mencatat dan menghafal konsep-konsep dan teori-teori yang diceramahkan oleh guru. Sedikit sekali kegiatan yang dilakukan untuk membuat hubungan dan melibatkan antara apa yang telah mereka pelajari dengan dunia nyata siswa. Dimana pada akhirnya proses pembelajaran yang demikian berpengaruh pada hasil belajar siswa

B. Persiapan Penelitian

1. Proses Izin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas tentang “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Devisions (STAD) Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*”. Peneliti terlebih dahulu membuat proposal yang diajukan kepada dosen pembimbing dan setelah disetujui yaitu pada tanggal 10 Oktober 2011 dengan nomor In.04/II.2/PP.00.9/025/2011. Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan izin penelitian dan setelah Surat izin penelitian/rekomendasi tersebut diperoleh maka peneliti merasa siap untuk melaksanakan penelitian pada MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST).

2. Penunjukkan Observer

Observer dalam penelitian ini adalah rekan kerja peneliti yang juga mengajar di MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan yang bernama Mariyatul Kiptiyah, S.Pd.I dengan NIP. 19680710 200312 2 003. Berlatar belakang pendidikan S1 STAI Al Washliyah Barabai yang lulus pada tahun 2003 dengan pengalaman mengajar selama \pm 9 tahun yaitu sejak tahun 2003 sampai sekarang.

Alasan peneliti memilih beliau sebagai observer karena beliau telah berpengalaman dalam menyusun karya tulis berupa skripsi dan beliau juga memahami tentang penerapan berbagai pendekatan dalam pembelajaran yang sedang peneliti terapkan sekarang khususnya STAD.

3. Perencanaan Jadwal Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas di dirancang dengan menyusun program pembelajaran penyediaan alat peraga atau media, alat evaluasi dan instrumen pengamatan dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan, yaitu:

a. Siklus I

- 1) Pertemuan 1 hari Senin tanggal 10 Oktober 2011.
- 2) Pertemuan 2 sekaligus tes akhir siklus I hari Senin tanggal 17 Oktober 2011.

b. Siklus II

- 1) Pertemuan 1 hari Senin tanggal 24 Oktober 2011
- 2) Pertemuan 2 sekaligus tes akhir siklus II hari Senin tanggal 31 Oktober 2011.

Berdasarkan pengamatan dan analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

C. Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus I

a. Persiapan Siklus I

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak siklus I dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun LKS tentang konsep sifat jaiz Allah swt sebagai materi pokok pembelajaran Aqidah Akhlak.
- 2). Merancang model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*, termasuk didalamnya menyusun tes selama proses pembelajaran yang menyatu dengan LKS dan tes hasil belajar yang menjadi satu kesatuan dengan RPP.
- 3). RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada guru bidang studi untuk dipelajari, didiskusikan, dan diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.
- 4). Menyusun instrumen kinerja siswa selama proses pembelajaran dan cara pemberian skornya dengan menggunakan lembar observasi pengelolaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, keterampilan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- 5). Penunjukkan observer sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan 1 (2 x 35 menit) dengan kegiatan belajar yaitu :

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal (15 menit)

Guru memasuki ruangan kelas kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi sifat jaiz bagi Allah swt, seperti apa yang dimaksud dengan sifat jaiz bagi Allah swt?

Kemudian langkah yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai materi sifat jaiz bagi Allah swt yaitu Sifat-sifat Allah terdiri atas 3, yaitu sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz. Menurut arti bahasa jaiz artinya boleh. Yang dimaksud dengan sifat jaiz bagi Allah swt. yaitu “sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada Allah. Sifat jaiz ini tidak menuntut pasti ada atau pasti tidak ada.

Kemudian langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi yaitu mengenal sifat jaiz Allah swt dan membiasakan perilaku terpuji dan kompetensi dasarnya adalah menyebutkan sifat jaiz Allah swt dan mengartikan sifat jaiz Allah swt serta meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam as dan meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw.

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

Guru membagi siswa dalam 4 kelompok belajar secara STAD atau heterogen/campuran jenis kelamin dan prestasi. Kelompok 1 terdiri atas 5 orang, yaitu Abdul Raji, Jahrani, Amin Badali, Aulia Rahmah dan Humairah, kelompok II terdiri atas 4 orang yaitu Rifani F, M. Sahmi, Jannatun Naim dan Siti Norjanah, sedangkan kelompok III juga terdiri atas 4 orang yaitu Taufik Rahman, M. Zainudin, Normaya Sari dan Ramunah dan kelompok IV juga terdiri atas 4 orang yaitu Samedri, Hairur Rasyid, Abidah dan Alfidatul Kaidah. Setelah guru membagi kelompok siswa berdasarkan pendekatan tipe STAD, kemudian guru menyajikan atau menyampaikan materi mengenai materi sifat jaiz bagi Allah swt yaitu sifat Jaiz Allah hanya ada satu yaitu *Fi'lu kulli mumkinin au tarkuhu*, artinya memperbuat sesuatu yang mungkin terjadi atau tidak memperbuatnya. Maksudnya Allah itu berwenang untuk menciptakan dan berbuat sesuatu atau tidak sesuai dengan kehendak-Nya". Contohnya, harus bagi Allah menciptakan langit, bumi, matahari dan yang lain dan harus juga bagi Allah untuk tidak menciptakannya. Tidak wajib bagi Allah membuat sesuatu seperti menghidupkan atau mematikan bahkan itu harus pada hak Allah.

Langkah selanjutnya guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok dengan dipandu oleh LKS dengan saling membantu, yaitu anggota kelompok yang mengerti membantu menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Diskusi kelompok belum berakhir sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok, guru membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya. Kemudian guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis siswa tidak boleh saling membantu, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individu terhadap materi yang baru saja dipelajari/disampaikan. Kemudian guru bersama-sama siswa membahas kuis.

Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

Dalam kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan secara umum tentang materi sifat jaiz bagi Allah swt. Kemudian guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi

1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi sifat jaiz bagi Allah swt melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus I pertemuan 1 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan baik individual maupun secara klasikal adalah:

1) Siklus I Pertemuan 1

a) Pengamatan guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan

kegiatan belajar mengajar Aqidah Akhlak pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat Jaiz bagi Allah swt Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Penilaian/SKOR			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :						
	1. Persiapan secara keseluruhan	√				√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				√	
	3. Memotivasi siswa	√				√	
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√				√	
	5. Mempersiapkan materi pokok Aqidah Akhlak	√				√	
B.	Kegiatan Inti :						
1	Membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil/Tipe STAD, terdiri dari 3 kelompok yang terdiri atas 4-5 orang	√				√	
2	Menyampaikan materi pokok Aqidah Akhlak (Sifat Jaiz Allah swt)	√				√	
3	Membagikan LKS untuk tugas Kelompok	√				√	
4	Membimbing siswa memahami tugas dalam LKS	√				√	
5	Menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk	√				√	
6	Membimbing siswa berdiskusi antar kelompok	√				√	
7	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√				√	
8	Membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS	√				√	
9	Mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran	√				√	
10	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya	√				√	
C.	Kegiatan Akhir						
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√			√		
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√			√		
3	Memberikan umpan balik dan tes	√			√		

D.	Melaksanakan Penilaian						
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√				√	
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√				√	
Jumlah		20			6	51	
Persentasi Aktivitas		100%	0%	72%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (80)
100	=	Nilai tetap/baku

Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.

Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.

Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.

Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Data di atas menunjukkan bahwa ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 84% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik serta 16% untuk tidak dilaksanakan, dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru belum maksimal, karena beberapa beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tidak maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang seperti membimbing siswa

membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan aspek membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya mendapat kategori cukup. Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami tugas dalam LKS, menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias masih tergolong cukup, belum mencapai baik. Sedangkan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mendapat nilai baik. Namun keaktifan guru hanya mencapai 72% yang termasuk kategori aktif atau baik. Namun kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Melihat dari berbagai kelemahan di atas, sebaiknya guru membenahi, segera memperbaikinya dan tidak membiarkannya begitu saja. Hal ini penting dilakukan agar proses belajar mengajar dapat lebih bermakna dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terlaksana seperti yang diharapkan.

b) Pengamatan dan Observasi Siswa

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada

hari Senin tanggal 10 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat Jaiz bagi Allah swt Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar		√			
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal		√			
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain			√		
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan		√			
5.	Mengerjakan tugas kelompok dalam LKS		√			
6.	Menunjukkan sifat jaiz Allah swt		√			
7.	Menjelaskan sifat jaiz Allah swt		√			
8.	Menyebutkan contoh sifat-sifat jaiz Allah swt		√			
9.	Berdiskusi antar siswa/kelompok/guru		√			
10.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru		√			
11.	Mempresentasikan hasil kerja kelompok/presentasi siswa		√			
12.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran		√			
13.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran		√			
Jumlah			24	3		
Persentasi Aktivitas		42%				

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (65)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama rata-rata siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa kurang mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, meskipun cukup baik dalam perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong cukup dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan, namun kurang mampu dalam menjelaskan dan menunjukkan sifat jaiz Allah swt, menjelaskan sifat jaiz Allah swt dan menyebutkan contoh sifat-sifat jaiz Allah swt, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan tidak ada siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan sudah ada satu dua orang siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, namun dengan rata-rata 42% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan siswa sangat jarang belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran khususnya tipe STAD. Hal ini diketahui peneliti setelah mengadakan pembicaraan dengan guru Aqidah Akhlak yang bersangkutan.

Sedangkan observasi keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak materi sifat jaiz bagi Allah swt melalui pendekatan kooperatif tipe STAD di kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 : Keterampilan Siswa Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat Jaiz bagi Allah swt Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama	Aspek Yang Diamati			
			Perhatian	Aktif	Tepat	Menghargai
1	I	Abdul Raji	2	2	1	2
2		Jahrani	1	2	2	2
3		Amin Badali	1	1	1	2
4		Aulia Rahmah	2	2	2	2
5		Humairah	2	2	2	2
1	II	Rifani F	2	2	1	2
2		M. Sahmi	2	2	1	2
3		Jannatun Naim	2	2	1	2
4		Siti Norjanah	2	2	1	2
1	III	Taufik Rahman	2	2	1	2
2		M. zainudin	2	2	1	2
3		Normaya sari	2	2	1	2
4		Ramunah	1	1	1	2
1	IV	Samedri	1	1	1	2
2		Hairur Rasyid	2	2	1	2
3		Abidah	2	2	1	2
4		Alfidatul Kaidah	2	2	1	2
Jumlah			28	31	16	34
Rata-rata			41%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (272)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

- Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.
 Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.
 Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.
 Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak materi sifat jaiz bagi Allah swt melalui pendekatan kooperatif tipe STAD, dalam observasi tergolong masih kurang dalam hal perhatian, namun sudah cukup dalam hal keaktifan dan kurang dalam hal ketepatan serta tergolong cukup pula dalam aspek menghargai pendapat teman dengan perolehan nilai rata-rata 41% keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak materi sifat jaiz bagi Allah swt melalui pendekatan kooperatif tipe STAD termasuk kategori cukup.

Adapun observasi kegiatan siswa dalam kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Kerja Kelompok Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat Jaiz bagi Allah swt Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kel	Aspek Yang Dinilai									Keterangan
		Kerjasama			Keaktifan			Ketepatan			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	I			√			√			√	B = 70 – 80 C = 50 - 69 K = 30 - 49
2	II		√			√			√		
3	III		√			√			√		
4	IV			√			√		√		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok I dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak materi sifat jaiz bagi Allah swt melalui pendekatan kooperatif tipe STAD dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun

ketepatan mendapat kategori kurang, sedangkan kelompok II pada aspek kerjasama dan keaktifan adalah cukup meskipun demikian dalam aspek ketepatan dinilai masih kurang dan kelompok III dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori cukup pula sedangkan kelompok IV dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori kurang pula.

Berdasarkan observasi tersebut maka kelompok III adalah kelompok yang termasuk kategori cukup kompak dalam segala aspek yang diamati sedangkan kelompok I dan IV adalah kelompok yang masih kaku dalam melaksanakan aktivitas kerja kelompoknya.

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus 1 pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat Jaiz bagi Allah swt Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			Tuntas	Tidak Tuntas
1	I	Abdul Raji	4	6	6	60	-	1
2		Jahrani	4	6	6	60	-	1
3		Amin Badali	4	6	6	60	-	1
4		Aulia Rahmah	4	6	6	60	-	1
5		Humairah	4	6	6	60	-	1
1	II	Rifani F	3	7	7	70	1	-
2		M. Sahmi	3	7	7	70	1	-
3		Jannatun Naim	3	7	7	70	1	-
4		Siti Norjanah	3	7	7	70	1	-
1	III	Taufik Rahman	2	8	8	80	1	-
2		M. zainudin	2	8	8	80	1	-
3		Normaya sari	2	8	8	80	1	-
4		Ramunah	2	8	8	80	1	-

1	IV	Samedri	4	6	6	60	-	1
2		Hairur Rasyid	4	6	6	60	-	1
3		Abidah	4	6	6	60	-	1
4		Alfidatul Kaidah	4	6	6	60	-	1
Jumlah					114	1140	8	9
Rata-rata					6,7	67	47%	53%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus 1 pertemuan pertama yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 67. Dari 17 siswa peserta tes 47% (8 siswa) dinyatakan tidak tuntas dalam mempelajari Aqidah Akhlak materi sifat jaiz bagi Allah swt melalui pendekatan kooperatif tipe STAD sedangkan 53% (9 siswa) dinyatakan tuntas sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum Aqidah Akhlak.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil belajar Aqidah Akhlak materi sifat jaiz bagi Allah swt melalui pendekatan kooperatif tipe STAD di bawah ini:

Grafik 4.2 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Sifat Jaiz bagi Allah swt Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Pertama



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran sudah baik namun masih ada kelompok siswa yang kurang memahami materi sehingga nilai hasil belajarnya belum mencapai tuntas sesuai dengan KKM Aqidah Akhlak. Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak melalui pendekatan STAD pada materi sifat jaiz Allah swt pada siklus 1 pertemuan pertama belum sepenuhnya berhasil untuk itu akan dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya namun belum mencapai 100%.
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan siswa.
3. Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada masih terlihat kaku dan pasif dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan STAD, kecuali kelompok III.
4. Hasil belajar siswa belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70 dengan perolehan hasil belajar 67, dan masih ada 2 kelompok siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Oleh karena itu akan diadakan perbaikan-perbaikan

pada pertemuan kedua sesuai dengan temuan kelemahan pelaksanaan siklus I pertemuan pertama.

2) Pertemuan 2 (2 x 35 menit) dengan kegiatan belajar yaitu :

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi meneladani taubatnya nabi Adam as, apa yang menyebabkan nabi Adam as diturunkan ke bumi/atau dikeluarkan dari surga?

Kemudian langkah yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai materi meneladani taubatnya nabi Adam as yaitu memohon ampun kepada Allah swt ketika berbuat salah dan dosa, menyesali dengan sungguh-sungguh perbuatan salah yang pernah dilakukan, bertekad bulat, tidak akan mengulangi kesalahan yang sama, ketika bersalah kepada sesama manusia, selain mengerjakan ketiga syarat di atas, ditambah dengan meminta maaf kepada orang tersebut .

Kemudian langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi yaitu mengenal sifat jaiz Allah swt dan membiasakan perilaku terpuji dan kompetensi dasarnya adalah menyebutkan sifat jaiz Allah swt dan mengartikan sifat jaiz Allah swt serta

meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam as dan meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw.

b) Kegiatan Inti (35 Menit)

Guru membagi siswa dalam 4 kelompok belajar secara STAD atau heterogen/campuran jenis kelamin dan prestasi. Kelompok 1 terdiri atas 5 orang, yaitu Abdul Raji, Jahrani, Amin Badali, Aulia Rahmah dan Humairah, kelompok II terdiri atas 4 orang yaitu Rifani F, M. Sahmi, Jannatun Naim dan Siti Norjanah, sedangkan kelompok III juga terdiri atas 4 orang yaitu Taufik Rahman, M. Zainudin, Normaya Sari dan Ramunah dan kelompok IV juga terdiri atas 4 orang yaitu Samedri, Hairur Rasyid, Abidah dan Alfidatul Kaidah. Setelah guru membagi kelompok siswa berdasarkan pendekatan tipe STAD, kemudian guru menyajikan atau menyampaikan materi mengenai materi menelaadani perilaku tobatnya nabi Adam as yaitu setiap manusia yang diciptakan Allah swt tidak luput dari dosa, demikian pula dengan nabi Adam as, maka beliau memohon ampun kepada Allah swt dengan cara menyesali dengan sungguh-sungguh perbuatan salah yang pernah dilakukan, bertekad bulat, tidak akan mengulangi kesalahan yang sama, ketika bersalah kepada sesama manusia, selain mengerjakan ketiga syarat di atas, ditambah dengan meminta maaf kepada orang tersebut. Sedangkan manfaat seseorang yang mau beristigfar kepada Allah swt adalah memperoleh keutamaan dari Allah dan anugerahnya, meruntuhkan tipu daya iblis, dan menghancurkan kesesatan-kesesatan yang dianjurkan oleh iblis, menyucikan diri dari kesalahan dan lebih mendekatkan diri kepada Allah swt, membersihkan hati dari lalai dan lupa, menghilangkan kesusahan dan dapat menerangkan hati.

Langkah selanjutnya guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok dengan dipandu oleh LKS dengan saling membantu, yaitu anggota kelompok yang mengerti membantu menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Diskusi kelompok belum berakhir sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok, guru membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya. Kemudian guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis siswa tidak boleh saling membantu, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individu terhadap materi yang baru saja dipelajari/disampaikan. Kemudian guru bersama-sama siswa membahas kuis.

Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (25 menit)

Dalam kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan secara umum tentang materi Aqidah Akhlak dengan pokok bahasan meneladani taubatnya nabi Adam as. Kemudian melaksanakan tes akhir siklus I. Kemudian siswa mengerjakan tes akhir siklus I secara individu. Setelah siswa mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi

1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran

Aqidah Akhlak materi melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus I pertemuan 2 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan baik individual maupun secara klasikal adalah:

2) Siklus I Pertemuan 2

a) *Pengamatan guru*

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Penilaian/SKOR			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :						
	1. Persiapan secara keseluruhan	√				√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				√	
	3. Memotivasi siswa	√				√	
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√				√	
	5. Mempersiapkan materi pokok Aqidah Akhlak	√				√	
B.	Kegiatan Inti :						
1	Membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil/Tipe STAD, terdiri dari 3 kelompok yang terdiri atas 4-5 orang	√				√	
2	Menyampaikan materi pokok Aqidah Akhlak (Membiasakan perilaku terpuji)	√				√	
3	Membagikan LKS untuk tugas Kelompok	√				√	
4	Membimbing siswa memahami tugas dalam LKS	√				√	
5	Menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk	√				√	

6	Membimbing siswa berdiskusi antar kelompok	√				√	
7	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√				√	
8	Membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS	√				√	
9	Mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran	√				√	
10	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya	√				√	
C.	Kegiatan Akhir						
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√				√	
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√				√	
3	Memberikan umpan balik dan tes	√				√	
D.	Melaksanakan Penilaian						
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√				√	
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√				√	
Jumlah		20	0			60	
Persentasi Aktivitas		100%	0%	75%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentasi
 F = Frekuensi skor perolehan
 N = Skor maksimal (80)
 100 = Nilai tetap/baku

Keterangan :

Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.

Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.

Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.

Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, yaitu 100% untuk ya dan dilaksanakan serta 0% untuk tidak dilaksanakan dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru mulai maksimal, karena beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru maksimal, seperti membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik dan tes dengan kategori baik.

Sedangkan aspek membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya mendapat kategori baik pula. Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami tugas dalam LKS, menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias juga tergolong tergolong baik. Sedangkan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mendapat nilai baik.

Sehingga keaktifan guru sudah mencapai 75% yang termasuk kategori aktif atau baik. Dengan demikian kegiatan pembelajaran mulai sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan demikian

pembelajaran Aqidah Akhlak materi membiasakan perilaku terpuji dengan pokok bahasan meneladani perilaku taubatnya nabi Adam as pada siklus 1 pertemuan kedua ini mulai berhasil sehingga pembelajaran akan di teruskan melalui pendekatan kooperatif tipe STAD sambil melakukan pembenahan dan perbaikan dari beberapa aspek yang dinilai masih belum maksimal guna pencapaian tujuan pembelajaran.

b) Pengamatan (Observasi) Siswa

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar			√		
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal			√		
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain				√	
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan			√		
5.	Mengerjakan tugas kelompok dalam LKS			√		
6.	Menyebutkan pengertian perilaku terpuji dan contohnya			√		
7.	Menyebutkan sebab nabi Adam as bertobat			√		
8.	Menyebutkan teladan yang diambil dari tobatnya nabi Adam as			√		
9.	Berdiskusi antar siswa/kelompok/guru			√		
10.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru			√		
11.	Memperpresentasikan hasil kerja kelompok/presentasi siswa			√		
12.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran			√		
13.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran			√		
	Jumlah			36	4	
	Persentasi Aktivitas			62%		

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (65)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan kedua ini menunjukkan situasi pembelajaran yang lebih baik dari pada pertemuan pertama, yaitu keaktifan siswa mencapai 62% yang termasuk kategori aktif atau baik. Sebagian besar siswa sudah memperlihatkan ketertarikan atau termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa cukup mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, memperhatikan penjelasan guru/siswa lain, dan sudah tergolong dalam kategori baik sekali untuk membaca LKS atau buku-buku yang relevan, meskipun demikian para siswa cukup mampu mengerjakan tugas kelompok dalam LKS, cukup mampu dalam menyebutkan pengertian perilaku terpuji dan contohnya, menyebutkan sebab nabi Adam as bertobat dan menyebutkan teladan yang diambil dari tobatnya nabi Adam as, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan sudah ada satu atau dua orang siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan mayoritas siswa mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan. Dengan

demikian maka, guru dan siswa sudah mampu menjalin kerjasama dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan secara komunikatif dan akomodatif meskipun harus terus diberi motivasi lagi.

Sedangkan keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui pendekatan kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 : Keterampilan Siswa Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji (Meneladani perilaku Tobatnya Nabi Adam as) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Kedua

No	Kel	Nama	Aspek Yang Diamati			
			Perhatian	Aktif	Tepat	Menghargai
1	I	Abdul Raji	2	2	2	3
2		Jahrani	2	2	2	3
3		Amin Badali	2	2	2	3
4		Aulia Rahmah	2	2	2	3
5		Humairah	2	2	2	3
1	II	Rifani F	2	2	2	3
2		M. Sahmi	2	2	2	3
3		Jannatun Naim	2	2	2	3
4		Siti Norjanah	2	2	2	3
1	III	Taufik Rahman	2	2	2	3
2		M. zainudin	2	2	2	3
3		Normaya sari	2	2	2	3
4		Ramunah	2	2	2	3
1	IV	Samedri	2	2	2	3
2		Hairur Rasyid	2	2	2	3
3		Abidah	2	2	2	3
4		Alfidatul Kaidah	2	2	2	3
Jumlah			34	34	34	51
Rata-rata			56%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan	:	
P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (272)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

- Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.
- Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.
- Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.
- Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas maka keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui pendekatan kooperatif tipe STAD, dalam observasi tergolong sudah cukup dalam hal perhatian, dan cukup pula dalam hal keaktifan dan ketepatan serta tergolong baik dalam aspek menghargai pendapat teman dengan perolehan nilai rata-rata 56% keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak materi membiasakan perilaku terpuji (Meneladani perilaku Tobatnya Nabi Adam as) melalui pendekatan kooperatif tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah siklus I pertemuan kedua termasuk kategori cukup aktif.

Sedangkan oservasi atau pengamatan kerja kelompok siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Kerja Kelompok Siswa Dalam Pendekatan Kooperatif Tipe STAD Siklus I Pertemuan 2

No	Kel	Aspek Yang Dinilai									Keterangan
		Kerjasama			Keaktifan			Ketepatan			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	I		√			√			√		B = 70 – 80 C = 50 - 69 K = 30 - 49
2	II	√			√			√			
3	III	√			√			√			
4	IV		√			√			√		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok I dan IV dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak materi membiasakan perilaku terpuji (Meneladani perilaku Tobatnya Nabi Adam as) melalui pendekatan kooperatif tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah siklus I pertemuan kedua dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori cukup, sedangkan kelompok II pada aspek kerjasama dan keaktifan adalah baik meskipun demikian dalam aspek ketepatan dinilai masih cukup dan kelompok III dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori baik pula.

Dengan demikian kegiatan kerja kelompok siswa pada siklus I pertemuan kedua ini dinilai sudah baik dalam hal kerjasama, keaktifan dan ketepatan khususnya bagi kelompok II dan III.

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus 1 pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 : Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji (Meneladani perilaku Tobatnya Nabi Adam as) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Kedua

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			Tuntas	Tidak Tuntas
1	I	Abdul Raji	4	6	6	60	-	1
2		Jahrani	4	6	6	60	-	1
3		Amin Badali	4	6	6	60	-	1
4		Aulia Rahmah	4	6	6	60	-	1
5		Humairah	4	6	6	60	-	1
1	II	Rifani F	2	8	8	80	1	-
2		M. Sahmi	2	8	8	80	1	-
3		Jannatun Naim	2	8	8	80	1	-
4		Siti Norjanah	2	8	8	80	1	-
1	III	Taufik Rahman	1	9	9	90	1	-
2		M. zainudin	1	9	9	90	1	-
3		Normaya sari	1	9	9	90	1	-
4		Ramunah	1	9	9	90	1	-
1	IV	Samedri	2	8	8	80	1	-
2		Hairur Rasyid	2	8	8	80	1	-
3		Abidah	2	8	8	80	1	-
4		Alfidatul Kaidah	2	8	8	80	1	-
Jumlah					130	1300	12	5
Rata-rata					7,6	76	70%	30%

Berdasarkan data nilai hasil belajar siklus 1 pertemuan kedua yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 76. Dari 17 siswa peserta tes 30% (5 siswa) dinyatakan tidak tuntas sedangkan 70% (12 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari Aqidah Akhlak materi membiasakan perilaku terpuji (Meneladani perilaku Tobatnya Nabi Adam as) melalui pendekatan kooperatif tipe STAD sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum Aqidah Akhlak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.3 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji (Meneladani perilaku Tobatnya Nabi Adam as) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Kedua



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran cukup baik dan meningkat. Berdasarkan tabel 4.11 dan grafik 4.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak materi membiasakan perilaku terpuji (Meneladani perilaku Tobatnya Nabi Adam as) melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus 1 pertemuan kedua cukup berhasil dengan mencapai ketuntasan 70% secara klasikal. Untuk itu akan diadakan tes akhir siklus I yang bertujuan mengetahui pemahaman siswa secara individu terhadap materi pelajaran.

Tabel 4.12 : Tes Akhir Siklus I

No	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
		S	B			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Raji	4	6	6	60	-	1
2	Jahrani	5	5	5	50	-	1
3	Amin Badali	2	8	8	80	1	-
4	Aulia Rahmah	1	9	9	90	1	-

5	Humairah	1	9	9	90	1	-
6	Rifani F	2	8	8	80	1	-
7	M. Sahmi	2	8	8	80	1	-
8	Jannatun Naim	2	8	8	80	1	-
9	Siti Norjanah	1	9	9	90	1	-
10	Taufik Rahman	5	5	5	50	-	1
11	M. zainudin	3	7	7	70	-	1
12	Normaya sari	5	5	5	50	-	1
13	Ramunah	2	8	8	80	1	-
14	Samedri	1	9	9	90	1	-
15	Hairur Rasyid	4	6	6	60	-	1
16	Abidah	5	5	5	50	-	1
17	Alfidatul Kaidah	1	9	9	90	1	-
Jumlah				124	1240	10	7
Rata-rata				7,2	72	58%	42%

Berdasarkan data tes akhir siklus 1 yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar adalah 72. Dari 17 siswa peserta tes 42% (7 siswa) dinyatakan tidak tuntas dan 58% (10 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari Aqidah Akhlak materi membiasakan perilaku terpuji (Meneladani perilaku Tobatnya Nabi Adam as) melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus 1 pertemuan kedua mulai berhasil baik secara klasikal maupun individual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.4 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Aqidah Akhlak pada Tes Akhir Siklus I



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran Aqidah Akhlak cukup baik namun masih ada siswa yang kurang memahami. Berdasarkan tabel 4.12 dan grafik 4.4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus siklus I belum sepenuhnya berhasil sebab masih ada siswa yang belum tuntas secara individual. Oleh karena itu akan dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran mulai sepenuhnya dilaksanakan siswa.
3. Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada sudah mulai aktif dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui pendekatan kooperatif tipe STAD khususnya kelompok I dan II cukup baik.
4. Hasil belajar siswa sudah di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70, dengan perolehan nilai 76. Oleh karena itu pembelajaran Aqidah Akhlak melalui pendekatan kooperatif tipe STAD akan terus dilanjutkan.

5. Tes akhir siklus I memperoleh nilai 72 namun hal tersebut juga menunjukkan masih ada siswa yang belum tuntas secara individual yaitu dari 17 siswa peserta tes 48% (7 siswa) dinyatakan tidak tuntas dalam mempelajari Aqidah Akhlak melalui pendekatan kooperatif tipe STAD sesuai dengan indikator KKM 70 yang ditetapkan dalam kurikulum Aqidah Akhlak. Oleh karena itu akan dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan yang dianggap berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar pada siklus 1 maka dalam proses pembelajaran siklus II akan dilakukan beberapa perubahan-perubahan.

2. Siklus II

a. Persiapan Siklus II

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak siklus II dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun LKS tentang “Membiasakan Perilaku Terpuji” dengan pokok bahasan meneladani perilaku rasulullah saw pada masa kanak-kanak sebagai materi pokok pembelajaran Aqidah Akhlak.
- 2) Merancang model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*, termasuk didalamnya menyusun tes selama proses pembelajaran yang menyatu dengan LKS dan tes hasil belajar yang menjadi satu kesatuan dengan RPP.

- 3) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada guru bidang studi untuk dipelajari, didiskusikan, dan diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.
- 4) Menyusun instrumen kinerja siswa selama proses pembelajaran dan cara pemberian skornya dengan menggunakan lembar observasi pengelolaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, keterampilan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- 5) Penunjukkan observer sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan 1 (2 x 35 menit) dengan kegiatan belajar yaitu :

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal (15 menit)

Guru memasuki ruangan kelas kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi membiasakan perilaku terpuji, seperti apa yang dimaksud dengan sifat terpuji? Dan bagaimana perilaku Rasulullah saw sewaktu kecil?

Kemudian langkah yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai materi membiasakan perilaku terpuji dengan

pokok bahasan meneladani perilaku masa kanak-kanak Rasulullah saw yaitu Nabi Muhammad saw seorang yatim piatu yang sabar dan jujur dalam setiap perbuatannya sehari-hari sehingga kita harus menjadi anak yang jujur dan sabar dalam setiap ujian dan cobaan yang menimpa dan Nabi Muhammad saw pada masa kanak-kanak selalu membantu orang lain tanpa meminta imbalan atau pujian, bahkan beliau selalu berusaha memberikan manfaat bagi orang lain.

Kemudian langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi yaitu mengenal sifat jaiz Allah swt dan membiasakan perilaku terpuji dan kompetensi dasarnya adalah menyebutkan sifat jaiz Allah swt dan mengartikan sifat jaiz Allah swt serta meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam as dan meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw.

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

Guru membagi siswa dalam 4 kelompok belajar secara STAD atau heterogen/campuran jenis kelamin dan prestasi. Kelompok 1 terdiri atas 5 orang, yaitu Abdul Raji, Jahrani, Amin Badali, Aulia Rahmah dan Humairah, kelompok II terdiri atas 4 orang yaitu Rifani F, M. Sahmi, Jannatun Naim dan Siti Norjanah, sedangkan kelompok III juga terdiri atas 4 orang yaitu Taufik Rahman, M. Zainudin, Normaya Sari dan Ramunah dan kelompok IV juga terdiri atas 4 orang yaitu Samedri, Hairur Rasyid, Abidah dan Alfidatul Kaidah. Setelah guru membagi kelompok siswa berdasarkan pendekatan tipe STAD, kemudian guru menyajikan atau menyampaikan materi mengenai materi membiasakan perilaku terpuji dengan pokok bahasan meneladani perilaku masa kanak-kanak Rasulullah saw yaitu Nabi

Muhammad saw seorang yatim piatu yang sabar dan jujur dalam setiap perbuatannya sehari-hari sehingga kita harus menjadi anak yang jujur dan sabar dalam setiap ujian dan cobaan yang menimpa dan Nabi Muhammad saw pada masa kanak-kanak selalu membantu orang lain tanpa meminta imbalan atau pujian, bahkan beliau selalu berusaha memberikan manfaat bagi orang lain. Sedangkan meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw, dapat dilakukan melalui kebiasaan-kebiasaan baik, seperti:bersifat sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan, berani dalam membela kebenaran, ramah dan sopan terhadap orang lain, berkata dan berbuat baik yang dapat menyenangkan orang lain serta jujur dalam segala perbuatan dan perkataan.

Langkah selanjutya guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok dengan dipandu oleh LKS dengan saling membantu, yaitu anggota kelompok yang mengerti membantu menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Diskusi kelompok belum berakhir sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok, guru membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya. Kemudian guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis siswa tidak boleh saling membantu, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individu terhadap materi yang baru saja dipelajari/disampaikan. Kemudian guru bersama-sama siswa membahas kuis.

Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

Dalam kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan secara umum tentang materi membiasakan perilaku terpuji dengan pokok bahasan meneladani perilaku masa kanak-kanak Rasulullah saw. Kemudian guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi

1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi membiasakan perilaku terpuji dengan pokok bahasan meneladani perilaku masa kanak-kanak Rasulullah saw melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus II pertemuan 1 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan baik individual maupun secara klasikal adalah:

1) Siklus II Pertemuan 1

a) *Pengamatan guru*

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Aqidah Akhlak pada siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji dengan Pokok Bahasan Meneladani Perilaku Masa Kanak-Kanak Rasulullah saw Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Penilaian/SKOR			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :						
	1. Persiapan secara keseluruhan	√					√
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√					√
	3. Memotivasi siswa	√					√
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√					√
	5. Mempersiapkan materi pokok Aqidah Akhlak	√					√
B.	Kegiatan Inti :						
1	Membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil/Tipe STAD, terdiri dari 4 kelompok yang terdiri atas 4-5 orang	√				√	
2	Menyampaikan materi pokok Aqidah Akhlak (Meneladani Perilaku Masa Kanak-Kanak Rasulullah saw)	√				√	
3	Membagikan LKS untuk tugas Kelompok	√				√	
4	Membimbing siswa memahami tugas dalam LKS	√				√	
5	Menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk	√				√	
6	Membimbing siswa berdiskusi antar kelompok	√				√	
7	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√				√	
8	Membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS	√				√	
9	Mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran	√				√	
10	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya	√				√	
C.	Kegiatan Akhir						
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√				√	
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√				√	
3	Memberikan umpan balik dan tes	√				√	
D.	Melaksanakan Penilaian						
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√					√

	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√					√
	Jumlah	20	0			30	28
	Persentasi Aktivitas	100%	0%	83%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (80)
100	=	Nilai tetap/baku

Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.

Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.

Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.

Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Data di atas menunjukkan bahwa ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 100% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik serta 0% untuk tidak dilaksanakan, dengan demikian maka seluruh aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah maksimal, seperti membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan aspek membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS,

mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya mendapat kategori baik.

Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami tugas dalam LKS, menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias sudah tergolong baik.

Sedangkan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mendapat nilai baik sekali. Sehingga keaktifan guru sudah mencapai 83% yang termasuk kategori sangat aktif atau baik sekali. Kegiatan pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) namun belum mencapai 100%.

b) Pengamatan dan Observasi Siswa

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji dengan Pokok Bahasan Meneladani Perilaku Masa Kanak-Kanak Rasulullah saw Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar				√	
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal				√	
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain					√
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan				√	
5.	Mengerjakan tugas kelompok dalam LKS				√	
6.	Menceritakan kelahiran Nabi Muhammad saw				√	
7.	Perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw				√	
8.	Meneladani Perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw				√	
9.	Berdiskusi antar siswa/kelompok/guru				√	
10.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru				√	
11.	Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok				√	
12.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran				√	
13.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran				√	
	Jumlah				48	5
	Persentasi Aktivitas	82%				

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (65)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan pertama rata-rata siswa kurang sangat berkonsentrasi

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa sangat mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, juga sangat baik dalam perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong baik dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan, mampu dalam menceritakan kelahiran Nabi Muhammad saw, perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw, meneladani Perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan tidak ada siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan sudah banyak orang siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, dan dengan rata-rata 82% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori sangat aktif atau sangat baik. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran khususnya tipe STAD. Hal ini diketahui peneliti setelah mengadakan pengamatan.

Sedangkan observasi keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak materi membiasakan perilaku terpuji dengan pokok bahasan meneladani perilaku masa kanak-kanak Rasulullah saw melalui pendekatan kooperatif tipe STAD di kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 : Keterampilan Siswa Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji dengan Pokok Bahasan Meneladani Perilaku Masa Kanak-Kanak Rasulullah saw Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama	Aspek Yang Diamati			
			Perhatian	Aktif	Tepat	Menghargai
1	I	Abdul Raji	3	3	2	3
2		Jahrani	3	3	2	3
3		Amin Badali	3	3	2	3
4		Aulia Rahmah	3	3	2	3
5		Humairah	3	3	3	3
1	II	Rifani F	2	2	2	2
2		M. Sahmi	2	2	2	2
3		Jannatun Naim	2	2	2	2
4		Siti Norjanah	3	3	3	3
1	III	Taufik Rahman	3	3	3	3
2		M. zainudin	3	3	3	3
3		Normaya sari	3	3	3	3
4		Ramunah	3	3	3	3
1	IV	Samedri	3	3	3	3
2		Hairur Rasyid	2	2	2	2
3		Abidah	2	2	2	2
4		Alfidatul Kaidah	2	2	2	2
Jumlah			45	45	40	45
Rata-rata			65%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (272)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

- Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.
 Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.
 Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.
 Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak materi membiasakan perilaku terpuji dengan pokok bahasan meneladani perilaku masa kanak-kanak Rasulullah saw melalui pendekatan kooperatif tipe STAD, dalam observasi tergolong baik dalam hal perhatian, baik pula dalam hal keaktifan dan ketepatan serta tergolong sangat baik dalam aspek menghargai pendapat teman dengan perolehan nilai rata-rata 65% keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak materi membiasakan perilaku terpuji dengan pokok bahasan meneladani perilaku masa kanak-kanak Rasulullah saw melalui pendekatan kooperatif tipe STAD termasuk kategori baik.

Adapun observasi kegiatan siswa dalam kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Observasi Kegiatan Kerja Kelompok Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kel	Aspek Yang Dinilai									Keterangan
		Kerjasama			Keaktifan			Ketepatan			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	I	√			√			√			B = 70 – 80 C = 50 - 69 K = 30 - 49
2	II	√			√				√		
3	III	√			√			√			
4	IV	√			√			√			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh kelompok belajar siswa yaitu kelompok I, II dan IV dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak

materi membiasakan perilaku terpuji dengan pokok bahasan meneladani perilaku masa kanak-kanak Rasulullah saw melalui pendekatan kooperatif tipe STAD dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori baik, sedangkan kelompok II pada aspek kerjasama dan keaktifan adalah baik meskipun demikian dalam aspek ketepatan dinilai masih cukup.

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 : Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji dengan Pokok Bahasan Meneladani Perilaku Masa Kanak-Kanak Rasulullah saw Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			Tuntas	Tidak Tuntas
1	I	Abdul Raji	2	8	8	80	1	-
2		Jahrani	2	8	8	80	1	-
3		Amin Badali	2	8	8	80	1	-
4		Aulia Rahmah	2	8	8	80	1	-
5		Humairah	2	8	8	80	1	-
1	II	Rifani F	1	9	9	90	1	-
2		M. Sahmi	1	9	9	90	1	-
3		Jannatun Naim	1	9	9	90	1	-
4		Siti Norjanah	1	9	9	90	1	-
1	III	Taufik Rahman	1	9	9	90	1	-
2		M. zainudin	1	9	9	90	1	-
3		Normaya sari	1	9	9	90	1	-
4		Ramunah	1	9	9	90	1	-
1	IV	Samedri	2	8	8	80	1	-
2		Hairur Rasyid	2	8	8	80	1	-
3		Abidah	2	8	8	80	1	-
4		Alfidatul Kaidah	2	8	8	80	1	-
Jumlah					144	1440	17	0
Rata-rata					8,5	85	100%	0%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus II pertemuan pertama yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 85. Dari 17 siswa peserta tes 100% (17 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari Aqidah Akhlak materi membiasakan perilaku terpuji dengan pokok bahasan meneladani perilaku masa kanak-kanak Rasulullah saw sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum Aqidah Akhlak.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil belajar Aqidah Akhlak materi membiasakan perilaku terpuji dengan pokok bahasan meneladani perilaku masa kanak-kanak Rasulullah saw melalui pendekatan kooperatif tipe STAD di bawah ini:

Grafik 4.5 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji dengan Pokok Bahasan Meneladani Perilaku Masa Kanak-Kanak Rasulullah saw Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Pertama



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran sangat baik dan meningkat. Berdasarkan tabel 4.17 dan grafik 4.5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak materi

membiasakan perilaku terpuji dengan pokok bahasan meneladani perilaku masa kanak-kanak Rasulullah saw melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus II pertemuan pertama sangat berhasil dengan mencapai ketuntasan 100% secara klasikal. Untuk itu akan diadakan tes akhir siklus II pada yang bertujuan mengetahui pemahaman siswa secara individu terhadap materi pelajaran.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran mulai sepenuhnya dilaksanakan siswa.
3. Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada sangat aktif dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui pendekatan kooperatif tipe STAD khususnya kelompok I dan II sangat baik.
4. Hasil belajar siswa sudah di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70 dengan perolehan nilai 85. Oleh karena itu pembelajaran Aqidah Akhlak melalui pendekatan kooperatif tipe STAD akan terus dilanjutkan untuk mengetahui pemahaman siswa secara individu.

2) Pertemuan 2 (2 x 35 menit) dengan kegiatan belajar yaitu :

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi sifat jaiz Allah swt serta membiasakan perilaku terpuji dengan meneladani taubatnya nabi Adam as, seperti apa yang menyebabkan nabi Adam as diturunkan ke bumi/atau dikeluarkan dari surga?

Kemudian langkah yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai materi sifat jaiz Allah swt dan meneladani taubatnya nabi Adam as yaitu memohon ampun kepada Allah swt ketika berbuat salah dan dosa, menyesali dengan sungguh-sungguh perbuatan salah yang pernah dilakukan, bertekad bulat, tidak akan mengulangi kesalahan yang sama, ketika bersalah kepada sesama manusia, selain mengerjakan ketiga syarat di atas, ditambah dengan meminta maaf kepada orang tersebut .

Kemudian langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi yaitu mengenal sifat jaiz Allah swt dan membiasakan perilaku terpuji dan kompetensi dasarnya adalah menyebutkan sifat jaiz Allah swt dan mengartikan sifat jaiz Allah swt serta

meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam as dan meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw.

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

Langkah pertama dalam kegiatan inti pada siklus II pertemuan 2 ini adalah guru mengembalikan kelompok-kelompok siswa secara individual atau kembali menjadi kelompok kelas secara klasikal/perorangan, kemudian guru memberikan kesimpulan akhir mengenai materi sifat jaiz Allah swt dan membiasakan perilaku terpuji.

Kemudian guru membagi soal tes akhir siklus II untuk melihat sejauhmana keberhasilan kedua pertemuan sebelumnya atau siklus I dalam memberikan pemahaman terhadap siswa mengenai materi pelajaran, dan selanjutnya siswa menjawab atau mengerjakan soal tes akhir siklus secara individu tanpa bekerjasama dengan siswa lainnya.

Langkah terakhir adalah guru mengumpulkan serta membahas dan mengoreksi hasil tes akhir siswa, yaitu memberikan jawaban dalam soal-soal tes akhir siklus II.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Dalam kegiatan akhir siswa membuat rangkuman materi pelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan bimbingan guru kemudian guru dan observer mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang baru saja selesai dilaksanakan dan kemudian menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi

1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran

Aqidah Akhlak materi melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus II pertemuan 2 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan baik individual maupun secara klasikal adalah:

2) Siklus II Pertemuan 2

a) Pengamatan guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Penilaian/SKOR			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :						
	1. Persiapan secara keseluruhan	√					√
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√					√
	3. Memotivasi siswa	√					√
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√					√
	5. Mempersiapkan materi pokok Aqidah Akhlak	√					√
B.	Kegiatan Inti :						
1	Mengembalikan siswa dalam kelompok secara klasikal	√					√
2	Menyampaikan materi pokok Aqidah Akhlak (sifat jaiz Allah swt dan Membiasakan perilaku terpuji)	√					√
3	Membagikan soal tes akhir siklus II	√					√
4	Membimbing siswa memahami tugas dalam soal tes akhir siklus II	√					√
5	Menugasi siswa mengerjakan soal tes akhir siklus II sesuai petunjuk	√					√
6	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√					√

7	Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tes akhir siklus II	√					√
8	Mengawasi setiap /siswa secara bergiliran	√					√
9	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya	√					√
C.	Kegiatan Akhir						
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√					√
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√					√
3	Memberikan umpan balik dan tes	√					√
D.	Melaksanakan Penilaian						
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√					√
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√					√
Jumlah		20	0				80
Persentasi Aktivitas		100%	0%	100%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (80)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.

Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.

Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.

Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Berdasarkan data pada tabel 4.18 di atas, menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, yaitu 100% untuk ya dan dilaksanakan serta 0% untuk tidak dilaksanakan dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran

yang dilakukan guru sangat maksimal, karena beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru maksimal, seperti membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik dan tes dengan kategori sangat baik.

Demikian pula dengan aspek membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tes akhir siklus II, mengawasi setiap siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja dan mengumpulkan tugasnya mendapat kategori sangat baik pula. Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami soal tes akhir siklus II, menugasi siswa mengerjakan soal tes akhir siklus II sesuai petunjuk, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias juga tergolong tergolong sangat baik. Sedangkan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran juga mendapat nilai sangat baik.

Sehingga keaktifan guru sudah mencapai 100% yang termasuk kategori sangat aktif atau sangat baik. Dengan demikian seluruh kegiatan pembelajaran sangat sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan demikian pembelajaran Aqidah Akhlak materi sifat jaiz Allah swt dan membiasakan perilaku terpuji pada siklus II pertemuan kedua ini sangat berhasil.

b) Pengamatan (Observasi) Siswa

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada

hari Senin tanggal 31 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar					√
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal					√
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain					√
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan					√
5.	Mengerjakan soal tes akhir siklus II					√
6.	Menyebutkan sifat jaiz Allah swt					√
7.	Menyebutkan teladan yang diambil dari tobatnya nabi Adam as					√
8.	Menyebutkan teladan yang diambil dari masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw					√
9.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru					√
10.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/presentasi siswa					√
11.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran					√
12.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran					√
	Jumlah					60
	Persentasi Aktivitas	100%				

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (60)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam tabel 4.19 di atas, menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan kedua ini menunjukkan situasi pembelajaran yang sangat baik dari pada pertemuan pertama, yaitu keaktifan siswa mencapai 100% yang termasuk kategori sangat

aktif atau baik. Sebagian besar siswa sudah memperlihatkan ketertarikan atau termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa sangat mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, memperhatikan penjelasan guru/siswa lain, dan sudah tergolong dalam kategori baik sekali untuk membaca LKS atau buku-buku yang relevan, meskipun demikian para siswa juga mampu mengerjakan tugas, sangat mampu dalam menyebutkan pengertian sifat jaiz Allah swt, menyebutkan teladan yang diambil dari tobatnya nabi Adam as dan menyebutkan teladan yang diambil dari masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan sudah ada satu atau dua orang siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan mayoritas siswa mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan. Dengan demikian maka, guru dan siswa sudah mampu menjalin kerjasama dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan secara komunikatif dan akomodatif tanpa harus terus diberi motivasi lagi.

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 : Tes Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
		S	B			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Raji	2	8	8	80	1	-
2	Jahrani	1	9	9	90	1	-
3	Amin Badali	2	8	8	80	1	-
4	Aulia Rahmah	1	9	9	90	1	-
5	Humairah	1	9	9	90	1	-
6	Rifani F	2	8	8	80	1	-
7	M. Sahmi	2	8	8	80	1	-
8	Jannatun Naim	2	8	8	80	1	-
9	Siti Norjanah	1	9	9	90	1	-
10	Taufik Rahman	2	8	8	80	1	-
11	M. zainudin	2	8	8	80	1	-
12	Normaya sari	1	9	9	90	1	-
13	Ramunah	2	8	8	80	1	-
14	Samedri	1	9	9	90	1	-
15	Hairur Rasyid	2	8	8	80	1	-
16	Abidah	2	8	8	80	1	-
17	Alfidatul Kaidah	1	9	9	90	1	-
Jumlah				140	1400	17	0
Rata-rata				8,2	82	100%	0%

Berdasarkan data tes akhir siklus II yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar adalah 82. Dari 17 siswa peserta tes 100% (17 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari Aqidah Akhlak melalui pendekatan kooperatif tipe STAD sehingga pada siklus II pertemuan kedua pembelajaran berhasil baik secara klasikal maupun individual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.6 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Aqidah Akhlak pada Tes Akhir Siklus II



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran Aqidah Akhlak sangat baik. Berdasarkan tabel 4.20 dan grafik 4.6 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus siklus II sudah sepenuhnya berhasil dan seluruh siswa yang tuntas secara klasikal maupun individual.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sepenuhnya dilaksanakan siswa.

3. Hasil belajar siswa dalam tes akhir siklus II memperoleh nilai 82 dengan kriteria tuntas secara individual yaitu dari 17 siswa peserta tes 100% dinyatakan tuntas dalam mempelajari Aqidah Akhlak melalui pendekatan kooperatif tipe STAD sesuai dengan indikator KKM 70 yang ditetapkan dalam kurikulum Aqidah Akhlak.

D. Pembahasan

Data dan temuan serta hasil refleksi yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan menunjukkan terjadi peningkatan yang sangat memuaskan pada hasil belajar Aqidah Akhlak dimana pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru dalam pembelajaran adalah 72%, meningkat menjadi 75% dan pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 83% dan pada pertemuan kedua meningkat mencapai kriteria 100% dengan kategori sangat aktif.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang dilihat pada siklus I pertemuan pertama adalah 42%, meningkat menjadi 62%, dan pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 82% dan pada pertemuan kedua meningkat mencapai kriteria 100% dengan kategori sangat aktif, sedangkan pada keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus I pertemuan pertama adalah 41%, dan pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 56% dan pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 65% dengan kategori aktif.

Adapun observasi kelompok juga mengalami peningkatan yang pada pertemuan pertama termasuk kategori kurang dengan nilai 50, kemudian meningkat

menjadi cukup dengan nilai 60, dan terakhir meningkat menjadi baik yaitu dengan nilai 80.

Sedangkan untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu pada siklus I mulai rata-rata 67 meningkat menjadi rata-rata 76, dan tes akhir siklus I mendapat nilai 72 kemudian pada siklus II pertemuan pertama mencapai nilai 85 sedangkan pada tes akhir siklus II mencapai rata-rata 82 di atas KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Hal tersebut di atas sesuai dengan pendapat beberapa ahli bahwa menggunakan pendekatan dalam pembelajaran dapat membantu pendidik mencapai tujuan mereka. Bagaimanapun semua bentuk pembelajaran kooperatif tidak sama efektifnya untuk semua tujuan. Karena perolehan adalah tujuan yang sering diharapkan maka ada dua kondisi yang harus ada yaitu : harus ada tujuan kelompok dan tanggung jawab individu penting, keberhasilan kelompok tergantung pada pembelajaran individu dari semua anggota kelompok

Implementasi STAD menurut Ramdiah akan efektif karena pendekatan kooperatif meliputi tujuan pembelajaran khusus, menempatkan siswa dalam kelompok pembelajaran yang tepat, menjelaskan ke siswa tugas akademiknya dan metode kooperatif yang digunakan dalam pencapaian tugas tersebut, memonitor kemajuan kelompok dan bila perlu turun tangan memberikan bantuan, dan mengevaluasi perolehan siswa dengan input siswa.

Pendekatan kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja, namun siswa juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan khusus yang disebut keterampilan kooperatif yang berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas. Peranan

hubungan kerja dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi antar anggota kelompok, sedangkan peranan tugas dapat dilakukan dengan membagi tugas antar anggota kelompok selama kegiatan. Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial.

Berdasarkan beberapa temuan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak sudah mencapai hasil yang memuaskan seperti apa yang diharapkan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: “Jika diterapkan pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* maka hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidiyah Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah akan meningkat” dinyatakan diterima.

Dengan demikian pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* dapat dijadikan salah satu pendekatan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

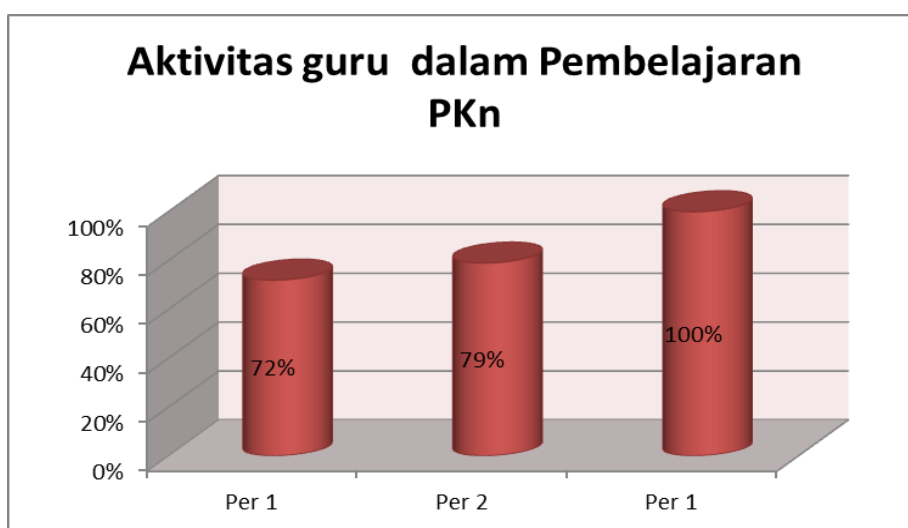
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.21 : Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD Pada Siklus I dan II

No	Kategori	Siklus					
		I			II		
		Per 1	Per 2	Tes Akhir Siklus I	Per 1	Per 2	Tes Akhir Siklus II
1	Aktivitas guru dalam Pembelajaran	72%	75%	-	83%	100%	-
2	Aktivitas siswa dalam Pembelajaran	42%	62%	-	82%	100%	-

3	Keterampilan siswa dalam STAD						
4	Obsevasi Kelompok Kerja Siswa						
5	Hasil Belajar						

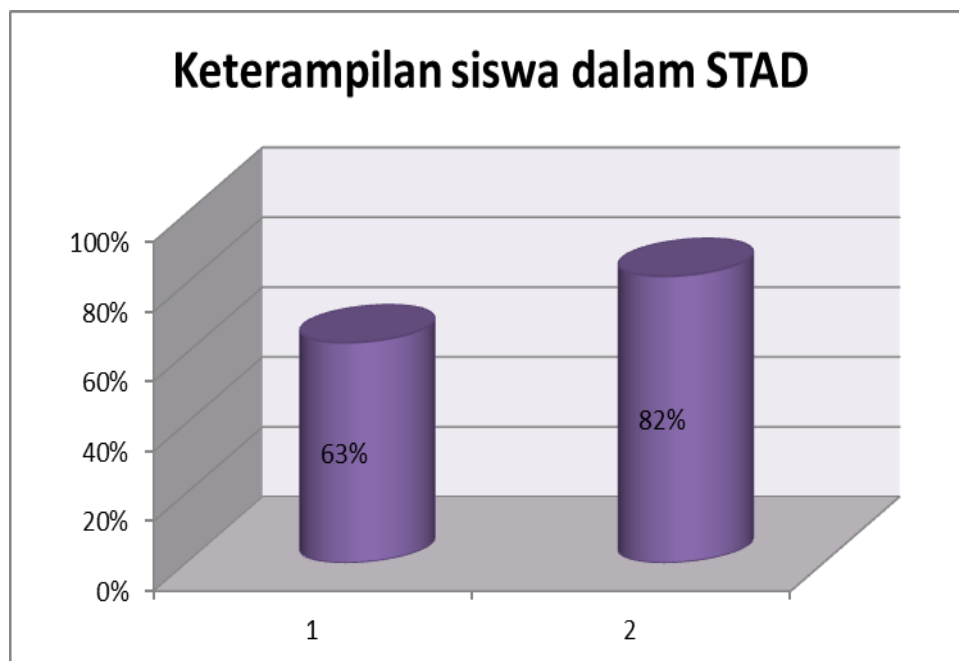
Grafik 4.6 : Peningkatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran PKn Siklus I dan II



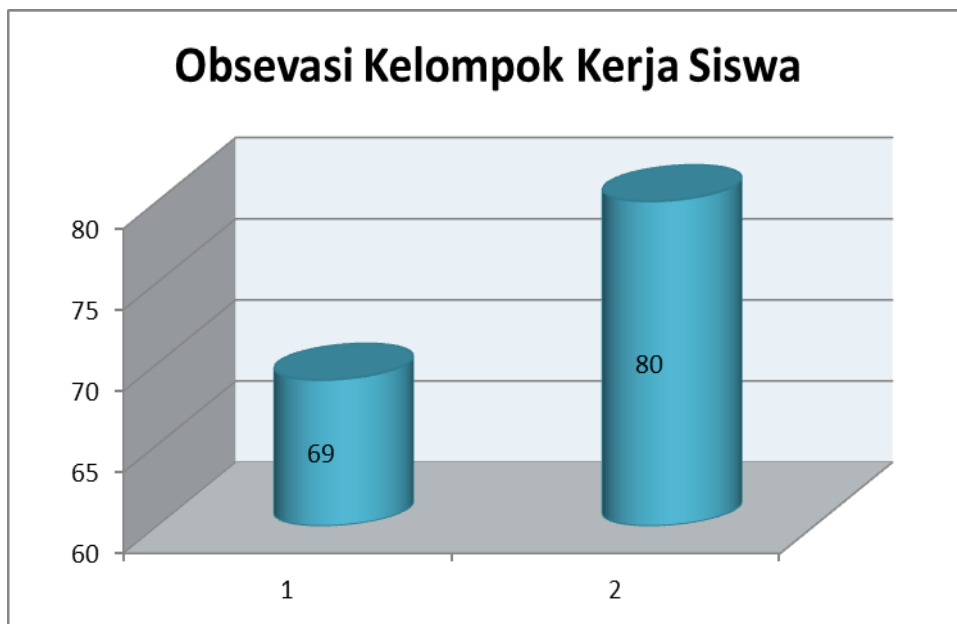
Grafik 4.7 : Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran PKn Siklus I dan II



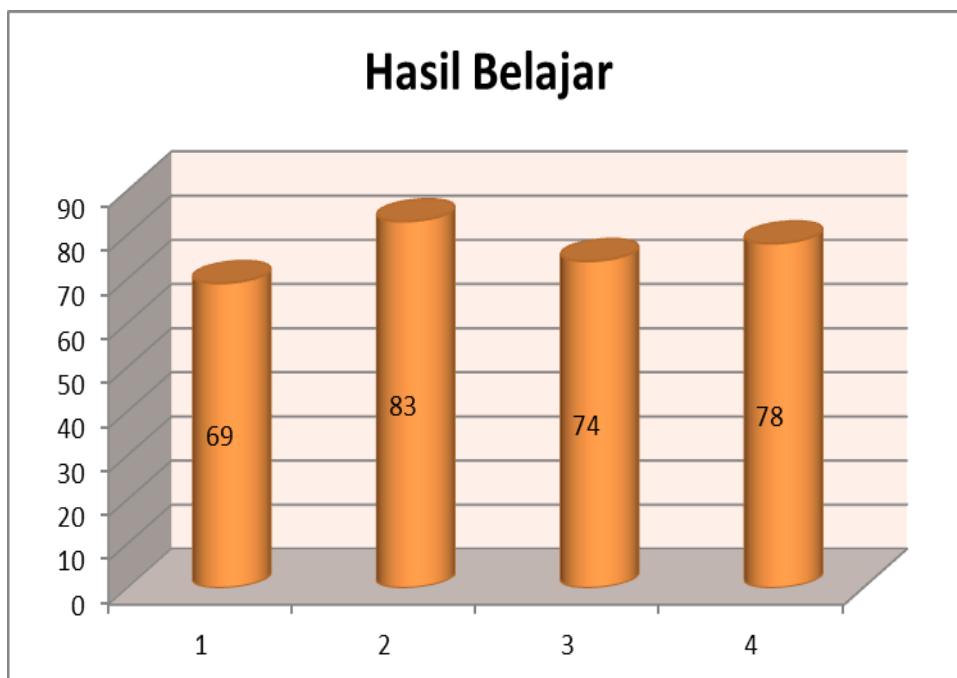
Grafik 4.8 : Peningkatan Keterampilan STAD Siswa Dalam Pembelajaran PKn Siklus I dan II



Grafik 4.9 : Peningkatan Observasi Kelompok Siswa Dalam Pembelajaran PKn



Grafik 4.10 : Peningkatan Hasil Belajar PKn



Berdasarkan tabel 4.16 dan grafik 4.6, 4.7, 4.8, 4.9 dan 4.10 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada konsep berorganisasi sudah mencapai hasil yang memuaskan seperti apa yang diharapkan. Dengan demikian hipotesis yang

berbunyi:“ Jika dilaksanakan model *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* maka hasil belajar PKn konsep berorganisasi pada siswa kelas V SDN 2 Muara Rintis Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) akan meningkat,” dinyatakan diterima.